Tahoen ke XII. No. 10 Rebo 8 April 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.
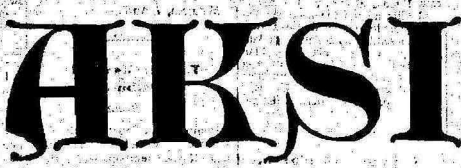
(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)

Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. —Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Pekalongan-affaire.

Berhoeboeng dengan pertanjaannja Volksraadsleden toean-toean M. H. Thamrin dan Loa Sek Hie tentang itoe onar di Pekalongan, maka Aneta mengabarkan, bahwa resident di Pekalongan telah menerangkan seperti berikoet:

Berhoeboeng dengan itoe bagai-bagai kabar tentang itoe perselisihan atara orang-orang Tionghoa dan Indonesier di Pekalongan resident kasih keterangan seperti berikoet:

Pertama jang menjebabkan terbitnja itoe perselisianh jaiah perboeatan koerang adjar dari seorang Tionghoa totok pendjoeal tjita terhadap pada pembeli-pembeli Indonesier, sedang ini perboeatan djoega telah dialamkan oleh orang-orang Indonesier jang mampoe.

Sebab-sebab jang langsoeng dari itoe perkelahian-perkelahian jalah ketika tanggal 16 Februari satoe toekang grobak telah bentoer seorang Tionghoa jang kelilingkan dagangannja, dimana ia loe terbangoen doea partai dan kemoedian terbit perkelahian.

Sedari itoe tempo telah terdjadi 35 perkara memoekoel, tetapi tidak ada satoe jang dapat loeka berbahaja bagi djiwanja. Kebanjakan ini perkara poekoelan, kedjadian dengan menggelap dan diwaktoe malam, lantaran apa ada terbit perasaan sebagai djoega ada dilakoekan ganggoean.

Dalam tempo tiga minggoe paling belakang keadaan telah djadi tenteram, melainkan pada tanggal 28 Maart, ketika seorang Tionghoa dari satoe djalanan gelap telah ditembak dengan browning digegernja dan dapat loeka tidak berbahaja bagi djiwanja. Di bawah pimpinan persoonlijk dari resident dalam tempo doea djam pendjahatnja, terdiri dari satoe boeaja oeloeng, telah ditangkap. Dari pendengaran kenjataan bahwa ini oeroesan tidak membawa hoeboengan dengan itoe perselisihan, itoe orang Tionghoa jang diloekai pada sebeloemnja terbit perselisihan telah pernah berontakan sama penembaknja di satoe tempat kesenangan.

Di belakangnja ini perselisihan antara orang-orang Tionghoa dan Indonesier, bestuur dapat lihat hadji-hadji jang keloearkan oeang telah goenakan pengaroehnja, teroetama ditempat-tempat diloear kota telah berdaja oepaja boeat bikin orang-orang Tionghoa toetoep tokonja, sesoedah mana mereka goenakan oeangnja boeat boeka waroeng-waroeng sendiri.

Fihaknja orang - orang Tionghoa telah berdirikan comite keselamatan, dalam mana bermoela djoega ada ambil kedoedoekan orang-orang Tionghoa jang ternama, jang terseboet belakang ketika dapat lihat bagaimana sikapnja itoe comite, laloe oendoerkan diri dari comite tersebоet.

Sedari beberapa hari kebanjakan toko² Tionghoa telah ditoetoep. Orang-orang jang tidak toetoep tokonja dapat terima soerat-soerat boedek berdasar atas antjaman tertoelis dalam bahasa Tionghoa, tentang mana ada diberlaoekan pada resident. Seorang Tionghoa jang terkenal djelek, bekas lid P.K.I. dan Sarekat Rajat, telah kasih antjaman sangat pada orang-orang Tionghoa jang tidak toetoep toko. Ini orang sekarang ditahan pendjara.

Berhoeboeng dengan penoetoepan toko oleh orang-orang Tionghoa, bestuur dapat pemandangan kesatoe: Demonstratie anti bestuur. Kedoea: Daja oepaja dari orang-orang jang wadjib lakoekan pembajaran boeat tolоskan diri dari penagihan importeurs dengan alasan jang mereka tidak bisa djoealan. Ketiga: Daja oepaja boeat tindes perniagaan Indonesier jang tidak bisa djalan zonder bantoeannja orang Tionghoa.

Sebab dendaan jang didjatoehkan oleh pengadilan boeat perkara poekoel roepanja ada dibajar oleh fondsnja kedoea fihak, maka atas permintaannja bestuur landrechter telah djatoehkan hoekoeman badan. Ini hal telah mengasih hasil baik, hingga banjak toko-toko diboeka lagi.

Bestuur bisa pegang tegoeh keadaan dengan bekerdjanja 165 politie kota, jang tempo dienstnja dari delapan djam dipandjangkan temponja djadi doea belas djam, dibantoe oleh sembilan poeloeh orang dari veldpolitie, lima poeloeh orang militair, begitoe poea dapat bantoeannja recherche dari Semarang. Sekarang semoeanja telah djadi tenteram.

Dalam vergadering vergadering dipimpin oleh resident dan regent dengan lain-lain kepala bestuur ada dinjatakan dengan tandes jang orang tidak boleh djadi hakim sendiri.

Orang² Tionghoa telah goenakan importeurs boeat kepentingannja mereka poenja peroesahaan dan telah kirim kawat pada Gouverneur di Semarang serta Gouverneur Generaal, dalam mana ada diberitahoekan bahwa semoeanja toko-toko telah ditoetoep lantaran takoet.* Ada diminta soepaja diadakan pendjagaan lebih baik dan soepaja pemerintah berlakoe tangan besi. Ini actie telah keloear dari comite keselamatan terseboet.

*

Sedemikianlah keterangan itoe, keterangan officieel jang haroes dipertjaja, hingga sekarang tidak perloe direndang pandjang lagi pihak mana jang salah dalam hal itoe, dan tidak perloe diadakan commissie-journalist boeat menjelidiki kedjadian itoe sebagai oesoelnja Bintang Timoer.

Menoeroet keterangan dari resident itoe, maka njatalah kepada kita, bahwa timboelnja onar itoe hanja dari perkara keijil belaka, perkara orang sama orang, sementara itoe lantas diitjampoeri oleh beberapa „kambing hitam" jang melakoekan rolnja boeat menjampaikan maksoednja jang tidak netjes.

Kepada siapa jang soedah berboeat salah haroes mendapat hoekoeman jang setimpal, itoelah soedah selajaknja, tetapi ta' ada djahatnja kita peringatkan sekali lagi kepada kollega kita journalisten dari kedoea bangsa itoe, hendaklah kesananja bekerdja lebih hati—hati, djangan soeka bermain api, teroetama dalam hal jang menjangkoet pada kebangsaan.

Dalam hal ini semangkin tampaklah betapa pengaroeh pers itoe kepada publiek, mendjadi, kaoem journalist haroes mempoenjai verantwoordelijkheidsgevoel, haroes merasa berdosa kalau ia berboeat tidak sebagaimana mestinja. Demikianlah hendaknja.

Berita

Terbakar oleh petir.

Aneta mengabarkan dari Poerbolinggo, bahwa satoe goedang tembakau kepoenjaan onderneming Kandanggampang telah disambar petir dan terbakar sehingga separo. Keroegian kira-kira f 3000 ditanggoeng oleh asoeransi.

Hooggerechtshof.

Dilepas dengan hormat atas permintaannja sendiri moelai 2 September jang akan datang Mr. P. F. Woesthoff, vice-president dari Hooggerechtshof.

Djalan terhalang air.

Di Poerwodadi.

J. M. C. mengabarkan, bahwa djalanan antara Poerwodadi dengan Godong ini waktoe terendam air dalamnja 46 c.m. lantaran mana maka perhoeboengan kedoea tempat itoe djadi terhalang.

Toean Jasper.

Bekas goebernoer di Mataram, toean J. E. Jasper, sekarang hoofdredacteur Java Bode di Bandoeng, diangkat djadi correspondent di Indonesia dari Koninklijke Vereeniging Koloniaal Instituut di Amsterdam.

Koempoelan keboen.

Aneta mengabarkan dari Bandoeng, bahwa pada Kemis malam j.l. di Tasikmalaja telah didirikan Plantersbond afdeeling Tasikmalaja, terdiri dari 3 kring j.l. Tasikmalaja, Bandjar dan Karangtoenggal. Commissarisnja t.t. J. Deighton, D. Hulsteijn dan W. Müller.

Perhimpoenan Cooperatie Ambarawa.

Moelai pada tanggal 1 December 1930 4 boelan hingga sekarang ini perkoempoelan Coöperatie di Ambarawa, memperlihatkan kemadjoeannja, dalam kota ada 2 Crediet Cooperatie dan 8 verbruiks Cooperatie Meskipoen Cooperaties itoe masih ketjil tetapi soedah bisa memboeka 20 toko.

Baroe-baroe ini mengadakan pertemoean antara bestuur-bestuur Cooperatie verbruiks dan boeahnja bisa memoetoeskan mengadakan voorloopig Centraal verbruiks Cooperatie, dan sekarang ini masih mem bikin rantjangan boeat mengikat mendjadi satoe antara semoea verbruiks Cooperatie di Ambarawa. Moedah-moedahan tertjapailah maksoed jang moelja itoe.

Diloear kota, misalnja di Ond. Dist. Djamboe dan Banjoebiroe djoega telah mendirikan verbruiks Coöperatie.

Adapoen semoea perkoempoelan jang berdasar Coöperarief tahadi di bawah pimpinan Commissie Coöperatie di Salatiga jaitoe jang terdiri dari Toean-toean I. t. Mr. Sawarno, II. t. Soepardjomo, III. t Soemardjo, IV. t. Roestam, V. Soekarso dan VI. t. Tjokrowardojo Ambarawa.

District Oengaran djoega tidak soeka ketinggalan. Baroe-baroe ini di Oengaran diadakan Oprichting vergadering dari Coöperatie, dipimpin oleh Commissie Coöperatie Salatiga, jang datang toean-toean I. t Mr. Sawarno, II. t. Soewardjo, III. t. Sastro dan toean Tjokrowardojo Ambarawa dikoendjoengi kira-kira 200 orang. Pada waktoe itoe djoega menetapkan berdirinja Crediet Coöperatie, dan membikin pilihan bestuur, sebeloem ada vergadering di Oengaran djoega soedah ada berdiri verbruiks Coöperatie jang ledennja kira-kira ada 20 orang. Manakah lagi jang akan menoesoel?

—

Apa beloem masanja P. G. H. B. bertjabang di Ambarawa?

Berhoeboeng dengan akan penoesoetan gadjih bagai pegawai Negeri sekalian vakbon, hiboek mentjahari kekoeatan goena melawan (menolak) bahaja soesoetan jang akan menimpah pada dirinja masing² vakbonden, teroetama P. G. H. B jang soedah mempoenjai leden

Konggares B.O. di Djakarta.

(Oleh Redacteur kita sendiri).

Samb. kemarin.

Sebeloem saja mengoeraikan tentang didikan anak-anak perempoean, maka oentoek memberi penerangan jang lebih djelas saja pertama-tama akan menerang sedikit tentang pendidikan seoemoemnja, jaitoe pendidikan terhadap pada sekalian anak anak Indonesia, lelaki dan perempoean.

Pendidikan jang seloeas-loeasnja itoe berarti goendoekan (complex) dari segala kelakoean jang haroes dikerdjakan oleh sipendidik goena kesoeboeran toemboehnja anak jang dididik, teroetama tarhadap pada tabiat, batin dan kepintarannja.

Toedjoeannja pendidikan dalam oemoemnja jaitoe: mendidik anak menoeroet aanlegnja oentoek mendjadi manoesia jang dibitjarakan dan boediman jang pandai memenoehi keboetoehan Ra'jat dan tanah airnja.

Kepentingannja pendidikan itoe, jalah: memboeat djalan atau memberi kesempatan oentoek menoemboehkan aanlegnja anak berhoeboeng dengan keperloean Ra'jat kita, djadi kenasionalan dan kemanoesiaan haroes mendjadi dasar pendidikan kita.

Kesoetjiannja pendidikan.

Kesoetjian dan ketinggian dalam pendidikan ini jalah terdapat dalam keichlasan dan pembaktian jang sedjati, jang dilakoekan oleh si pendidik goena memadjoekan seorang manoesia sebagai bagian dari Ra'jatnja. Dari sebab itoe, maka pengharapan Ra'jat di hari kemoedian terletak pada didikannja anak-anak kita.

Mendjalankannja didikan itoe:

„Goendoekan (complex) dari pekerdjaan" jang haroes didjalankan oleh si pendidik itoe memoeat segala kelakoean jang menoedjoe pada „kemadjoeannja", djadi:

1. pengadjaran (kebanjakan oleh orang lain).

2. menanam dan menerangkan segala kewadjiban dan hak-hak sebagai manoesia dan sebagai bagian dari Ra'jatnja.

3. memberi oekoeran (balas) tentang kebaikan dan kedjelekan.

4. menanam perasaan tjinta pada Ra'jat dan tanah air.

Diatas saja telah menerangkan tentang pendidikan dalam oemoemnja. Terhadap pada anak² perempoean, maka kita haroes mengambil sikap (standpunt) demikian: a. perempoean dan lelaki harganja sama. b. perempoean dan lelaki mempoenjai hak dan kewadjiban jang sama harganja (gelijkwaardige rechten en plichten).

Berhoeboeng dengan sikap ini, anak-anak perempoean kita haroes diberi pendidikan:

a. mengetahoei harga diri sendiri.

b. merdeka dan sentausa.

c. bidjaksana dan boediman

d. keperempoeanan jaitoe: setia dan sabar, tjinta dan berbakti pada Ra'jat dan tanah air, pada sanak saudaranja.

Dizaman dahoeloe anak - anak perempoean kita dididik oentoea „kawin", tjita - tjita hidoepnja, tidak lain hanja: bersoeami mempoenjai anak, sehingga adat 'abiatnja kaoem perempoean itoe senantiasa: menjarah, rendah, sabar, tjoekoep fikirannja oleh karena tindak ada seboeah ideaal (tjita-tjita) jang soetji, jang memberi isi dan kesentausaan pada hidoepnja.

Kewadjibannja terhadap pada Ra'jat dan tanah air, pengertian tentang keadaan Ra'jatnja sama sekali tidak ada. Kedjadian ini menimboelkan kita, sebab hanjalah kaoem lelaki jang memikirkan soal kenasionalan, nasibnja Ra'jat dan tanah air, kaoem perempoean hanja pandai memikirkan roemah tangga. Djoega pada waktoe sekarang masih terlampau banjak saudara-saudara jang berpendapatan, bahwa hanja inilah kewadjiban nasional bagi orang perempoean!)

Maka oleh karena itoe, isteri Sedar memadjoekan:

1. Berilah toedjoean dan isi pada hidoep keboetoehan saudara - saudaranja perempoean dan Ra'jat dan tanah airnja.

2. Tanamlah dalam hati sanoebarinja ketjintaan dan pembaktian oentoek menghapoeskan segala hal jang merendahkan nasibnja kaoem perempoean.

3. Peladjarkanlah seboeah vak (pekerdjaan) oentoek mentjari peri kehidoepannja sendiri, djika ia beloem bersoeami, atau oentoek menjokong soeaminja, atau oentoek memberi sendjata padanja goena menghalangi segala penghinaan dll. Salahnja pendidikan dalam waktoe sekarang, jaitoe anak perempoean tidak diberi sendjata oentoek hidoep, djadi ia mendjadi korban dari pemboedakan dan hidoepnja tergantoeng dari orang lelaki.

Perkawinan tidak boleh dibikin toedjoean, sebab ini akan merendahkan kesoetjiannja pertalian antara lelaki dan perempoean, perkawinan haroes bersandar pada persahabatan dan ketjintaan jang sedjati. Dengan meninggikan perkawinan, kita meninggikan kesentausaan dan kesenangannja Ra'jat kita.

Sebagai penoetoep:
Pendidikan dari anak perempoean.

Indonesia itoe haroeslah ditoedjoekan pada soeatoe tjita-tjita, jaitoe mendjadikan ia seorang perempoean jg. insjaf pada segala hak dan kewadjibannja sebagai manoesia jg , memandang dirinja poeteri dari Iboe Indonesia!

Toean Voorzitter, terima kasih! (Applaus rioeh).

Poeteri prae-adviseur jg. kedoea.

Kemoedian dipersilahkan oleh Ketoea, oentoek membatjakan prae-adviesnja. Sebeloemnja, Ketoea bertanja, apakah ada hadlir wakil dari Pengoeroes Besar Aisjah, jg. djoega telah memboeat prae-advies itoe. Akan tetapi karena tidak dapat djawaban, maka wakil P.P.I.I., jalah njonja Sri Mangoensarkoro laloe tampil kemoeka, dengan pandjang lebar membatjakan prae-adviesnja, jg. setiap waktoe disamboet dengan tepokan tangan tanda setoedjoe.

Sebab prae-advies itoe amat pandjangnja, maka dilain hari akan dimoeatkan tersendiri.

Permintaan keterangan dan penambahan.

Ketoea, toean Koesoemo Oetojo, atas nama Pengoeroes Besar B.O. mengoetjapkan banjak terima kasih kepada kedoea poeteri jang telah mengaboelkan permintaan Pengoeroes Besar B.O. dan bahwa prae-advies itoe ternjata telah dikerdjakan dengan soenggoeh - soenggoeh. Setelah beliau menjingkatkan pendapatan bahasa prae-advies itoe ada mengemoekakan doea tjara, jang pertama pendidikan modern dan jang kedoea pendidikan dengan ambil djoega tjara-tjara lama, maka laloe diadakan pauze 10 menit dan kepada siapa jang maoe berbitjara dipersilahkan dalam waktoe pauze itoe memberikan namanja kepada Secretaris.

Pauze habis waktoenja, laloe kesempatan berbitjara diberikan kepada jang telah sama meminta. Pembitjara pertama, adalah t. Dwidjosewojo, jang lebih doeloe memberi selamat pada Pengoeroes Besar B. O dari hoebenja telah dapat memberi hindangan prae-advies tentang pendidikan itoe, jang penting artinja bagi kemadjoean bangsa kita telah mendengar doea pendapatan jang bertentangan, meski maksoednja sama, tentang soal pendidikan itoe, ialah goena mendjoendjoeng deradjat bangsa kita karena pendidikan. Poetri prae adviseur jang pertama adalah memandang pendidikan tjara lama hanja dari djoeroesan jang boeroek sadja, padahal poeteri adviseur jang kedoea memandang tjara lama itoe dari djoeroesan jang baik² belaka.

Toean Dwidjosewojo anggap, bahasa pendidikan itoe adalah soeatoe sjarat jang penting djoega oentoek mendjoendjoeng bangsa, maka beliau jang sekarang soedah beroesia 64 tahoen dan selama 30 tahoen soedah pernah mengerdjakan pendidikan itoe, tertarik ingin berbitjara, meski poen beliau mengakoe tidak bisa memperbaikinja (verbeteren). Sepandjang pendapatan pembitjara, dalam tjara pendidikan lama itoe adalah terdapat maksoed jang bisa menimboelkan volharding (ketegoehan hati), jang timboel karena zelfbeheersching (pertahanan nafsoe), jang dipandang sebagai sjarat agar selamat hidoepnja dalam doenia. Tetapi djika dilihat dengan katjamata zaman sekarang, tjara pendidikan lama itoe boleh djadi akan dikatakan sebagai „penjiksaan", jang satoe tjonto sadja, oempamanja moetih, ja itoe bertapa hanja makan nasi poetih sadja selama 7 hari, tidak boleh dengan ikan apa-apa, ketjoeali dengan garam dan air.

Pada hari jang pertama makan 7 kepal nasi, ke 6 enam kapal, ke 5 lima kepal dan begitoe seteroesnja sampai pada hanja satoe kepal dan kemoedian pada hari jang penghabisan berlakoe pati-geni, jaitoe tidak makan dan tidoer semalam soentoek. Di dalam anak berlakoe „moetih" itoe tentoe ia setiap hari mengetahoei orang toea dan saudara-saudaranja diwaktoe makan dengan hidangan - hidangan jang enak dan ikan jang serba lengkap, lantaran mana tentoe toemboeh dihatinja keinginan oentoek makan dengan seroepa itoe djoega, tetapi karena tengah berlakoe „moetih" haroes bisa menahan nafsoe keinginan itoe dan tanah nafsoe itoe dengan ketegoehan hati. Ada lagi beberapa tjonto jg. dikemoekakan oleh pembitjara.

Ketahoeilah, bahasa volharding dan zelfbeheersching itoe ada bekal hidoep belaka soepaja selamat dan kesemoeanja itoe mengandoeng maksoed gaib, sebab jang moela - moela mempoenjai pendapatan itoe adalah sebangsa poedjangga, jang telah diakoei berlebihan segala-galanja dari manoesia biasa. Tetapi memang sebaliknja haroes diakoei, adalah

djoega hal-hal jang tidak baik. Maka sejoglanja, ambillah jang baik dari pendidikan tjara lama itoe, dan boeanglah jang boeroek, kata t. Dwidjosewojo lebih djaoeh.

Sampai disini beliau laloe kemoekakan kedjelekan kesoekaan main tjeki dari orang-orang perempoean, jang dengan sendirinja bisa ditiroe oleh anak anaknja. Inilah haroes diboeang sedjaoeh djaoehnja. Tetapi sesoenggoehnja adanja sampai kedjadian demikian itoe, sebab perempoean bangsa kita didjaman doeloe tidak mempoenjai kesenangan apa apa, berbeda dengan orang lelaki, jang mempoenjai kesenangan roepa-roepa misalnja tajoeb. Kalau diperdjamoean soeaminja bertari tajoeb, dari pada melihat soeaminja „main-main", djalannja tidak ada lain poela dari pada menghadap medja persegi pegang kartoe itoe. (A p p l a u s). Sekarang keadaannja soedah lain, perempoean bangsa kita bisa dapakan kesenangan lain, maka b o e a n g l a h tabiat soeka doedoek keliling medja itoe djaoeh djaoeh, agar tidak mempengaroehi anak-anak kita. (A p p l a u s rioeh).

Pembitjara kedoea wakil B.O tjabang P o e r w o r e d j o, jang roepanja lebih soeka dan lebih bisa mendjoeal keloetjoean dari pada toeroet membitjarakan soal itoe, dan keloetjoean-keloetjoean mana sama sekali tidak bersangkoetan dengan soal jang dibitjarakan. Oleh sebab ini, tidak perloe ditjatat pembitjaraannja, sebab tidak ada harganja . . . . .

Pembitjara ketiga, toean K a d i, jang mengakoe baroe satoe kali itoe berbitjara didepan oemoem. Dia bilang, bahwa dalam prae-advies tadi ada diseboetkan tentang „agama", tetapi agama apa dan jang mana tidak diterangkan. Dia sebagai orang Islam perloe menerangkan, bahasa dalam agama Islam perempoean itoe dapat kedoedoekan dan harga jang tinggi. Ia meniroekan sabda Nabi Mohammad s.a.w., katanja: „djalan kesorga itoe terletak didalam tangan perempoean". Lebih djaoeh ia minta soepaja pembitjaraan-pembitjaraan dikonggeres ini diarahkan kepada k e m e r d e k a a n b a n g s a k i t a. (Tepoek tangan lembek).

Ke empat, adalah toean S o e d a r s o, wakil B.O. tjabang M a l a n g, oleh siapa dikemoekakan pertanjaan, pendidikan koeno dan sekarang, mana jang baik? Kita hendaklah bertanja pada diri sendiri, bagaimanakah kita ini dididik oleh Iboe kita, jang tentoenja doeloe waktoe mendidik kita masih kanak-kanak ada pakai tjara lama. Melihat keadaannja sekarang, kemadjoean pemoeda dan poeteri kita, boleh dikatakan pendidikan jang kita dapat dari Iboe kita itoe adalah „boleh djoega" (A p p l a u s).

Tentang pemberian dongeng-dongeng djaman doeloe, seperti „Pandji laras" dll. itoe, djika diberikan kepada anak-anak kita sekarang, tentoe tidak maoe. Pemberian dongeng sebagai pendidikan itoe memang diakoei baiknja, tetapi haroes laras dengan keadaan zaman jang diindjak. Oempama sekarang, kalau kita kasih dongengan pada anak-anak kita tentang perang Diponagoro, Gandhi dll., apakah tidak akan baik? (A p p l a u s).

Kelima, toean S a l i m, dia bilang, bahasa tadi dalam prae-advies ada dikatakan tentang keperloean mendidik anak-anak kita boeat tjinta pada Ra'jat dan tanah-airnja. Pembitjara bertanja, ketjintaan itoe haroes sebagai ketjintaan pada Ra'jat jang diperhamba, atau sebagai kemanoesiaan.

Ke-enam, toean S o e w a r d j o: Tadi adalah dikemoekakan hal batasnja pendidikan antara lelaki dan perempoean, kata pembitjara.

Sebenarnja batinnja lelaki dan perempoean itoe sama sadja, jang beda hanjalah sifatnja. Dalam pengertian Djawa, adalah peroempamaan, bahasa l e l a k i itoe misalnja „r a d j a", jang meroepakan tenaga dan kekoeatan, jang perloe melindoengi perempoean, dengan otak jang djernih dan pikiran jang terang. Adapoen perempoean sebagai pertandaan kesabaran dan kelemahan, adalah dalam misal itoe sebagai „p a t i h", jang mempoenjai kewadjiban „menghidoepkan lelaki". Sepandjang pendapatan pembitjara, perempoean dan lelaki tidak bisa dipisahkan, karena lelaki perloe dengan perempoean oentoek „hidoepnja", sebaliknja perempoean perloe dengan lelaki goena „perlindoengannja".

Oleh sebab itoe, t. Soewardjo mempoenjai pendapatan, bahasa lelaki dan perempoean masing-masing haroes dikasih didikan jg. setoedjoe dengan kekoeatannja masing-masing. Lebih djaoeh ia koepas apa jg. dinamakan didikan itoe, jaiah jg. berarti memberi kesempatan oentoek mengembangkan angan-angan jg. dididik. Kita haroes tahoe betoel apa artinja pendidikan itoe dan djika kita bilang tentang pendidikan, hendaklah orang lebih doeloe bisa didik dirinja sendiri!

Toean L e e g k o n g, dari S o e r a b a j a telah memperloekan datang di Jakatra meloeloe oentoek menghadiri Konggeres B.O. itoe, dioetoes oleh Centraal Bestuur Persatoean Bangsa Indonesia (P.B.I) oentoek memberikan salam-bahagia dan oetjapan selamat kepada Konggeres dan mengharapkan hasil jg. mempoeaskan. (A p p l a u s r i o e h).

Toean S l a m e t, comm. Pengoeroes Besar B. O. toeroet berbitjara, melahirkan kegiranganannja mengetahoei kerapatan jang olehnja dianggap loear biasa, dari banjaknja poeteri jang hadir. Beliau baroe tahoe pertama kali itoe, sebab keadaannja di Semarang, dimana beliau bertempat, poeteri-poeterinja tidoer njenjak. Lebih djaoeh beliau menjatakan moefakatnja, bahwa perkawinan itoe hendaknja djangan diboeat sebagai toedjoean, tetapi haroes sebagai persahabatan jang berdasarkan ketjintaan. Lelaki dan perempoean haroes mempoenjai angan angan hidoep jang sama (gemeenschappelijke levensdoel) Kemoedian dikemoekakan keritik pada kaoem lelaki jang takoet bergerak.

Madjoe kemoeka seorang w a k i l P e n g o e r o e s B e s a r T i r t o j o s o (perhimpoenan poetera asal Banten), jang atas namanja sendiri toeroet melahirkan pendapatannja, dan bahwa pendapatan itoe ada dilindoengi oleh Pengoeroes Besar perhimpoenannja. Katanja moela-moela, pendidikan haroes diperbaiki dan hendaklah berdasar religie (peragamaan), tetapi religie jang manakah? Ia laloe propagandakan agama Islam dan Alqoer'an dan melahirkan t i d a k s e t o e d j o e n j a dengan pernjataan w a k i l M a l a n g, jang telah kasih pikiran soepaja anak-anak kita dalam didikan diberi dongeng oempama tentang perang Diponagoro dll., sebab anak-anak kita tidak tahoe apa perang Diponagoro itoe. Pendidikan kebangsaan haroes diberikan dengan melaraskan dari keinoernja anak-anak, soepaja bisa berhasil. Sampai disini pembitjara laloe membitjarakan „onderdeel dari pendidikan", jaitoe oeroesan. . . . . onderwijs, jang tentoe sadja b o e k a n t e m p a t n j a. Diperingatkan oleh Ketoea dan djoega anggauta Pengoeroes Besar lainnja, bahasa pembitjaraannja itoe diloear agenda, pembitjara menekat dengan bilang: „Ja, maar onderwijs is een belangrijk onderdeel van de opvoeding" (bahwa pengadjaran itoe soeatoe bagian penting dari pendidikan).

Fihak Pengoeroes Besar pimpinan Konggeres mendjawab, betoel, tetapi itoe ada soeatoe soal tersendiri dan ini malam hanja membitjarakan tentang pendidikan sadja, boekan tentang onderwijs, lagi poela „onderdeel" dari pendidikan itoe tidak hanja onderwijs sadja, tetapi banjak lain lagi. Meskipoen begitoe pembitjara nekat maoe berbitjara teroes,te tapi oleh poeblik disoeraki dan diketawai, achirnja moendoer djoega. . . .

Toean S a r p a n setoedjoe dengan pokok maksoednja prae-advies njonja S r i M a n g o e n s a r k o r o, tetapi ia ingin menambah keterangan. Tadi dikatakan tentang peladjaran „djongkok", diharap poeblik djangan salah mengerti, hendaklah orang soeka „tahoe sama tahoe" sadja, karena dengan kemoekakan itoe, poeteri prae-adviseur itoe tidak mempoenjai maksoed djelek atau merendahkan daradjat.

Tentang penggodaan pada perempoean jang djalan sendiri, bisa dilawan dengan kelakoean dan sikapnja perempoean itoe sendiri jang sedang berdjalan seorang diri, djadi tidak oesah diantar oleh orang lelaki. Pembitjaraan lebih djaoeh karena salah pengertian, maka tidak perloe ditoetoerkan.

(Akan disamboeng).

k.l. 15000 orang.

Akan tetapi boeat tjabang Ambarawa apa chabar? . . . mlempem!

Menilik adanja toean-toean Onderwijzers Indonesier di Ambarawa, boekan sedikit djoemlahnja malah² kabarnja djoega ada djempolan P. G H. B. dari lain tempat. Apakah beloem masanja di Ambarawa mengadakan tjabang P. G. H. B.? Tersilah pada jang berkoeadjiban.

Mage'ang — Selatan.

„Si Tjebol" mengabarkan:

D i N g l o e w a r.

Dalam koempoelan desa (selapanan), pendoedoek di Ngloewar (Magelang) dapat mendengarkan pembitjaraan t. A. W. disitoe tentang keadaannja Bengkoelen. Pengharapan penoelis, moedah-moedahan barang siapa jang soenggoeh telah „kepèpèt" djangan keberatan lagi meninggalkan desanja boeat toeroet bojong ke Bengkoelen.

P e m b o j o n g a n j a n g k e t i g a.

Boeat pembojongan ke Bengkoelen jang akan datang ini, orang orang dari Mantingan dan Salam jang akan toeroet telah ada sedjoemlah 41 berajat atau 157 djiwa.

Djoemlah jang mana tentoe akan naik lagi. Sebab? Mengisi peroet kosong lebih penting dari pada mengisi kantong. Dus, djika ada satoe doea tiga . . . . . toedjoeh orang ta' keberatan meninggalkan v a d e r l a n d n j a — k e s i n i — d e n g a n b e r m a k s o e d m e n a m b a h i s i k a n t o n g, mengapakah bangsa kita keberatan m e n i n g g a l k a n M e r a p i — k e B e n g k o e l e n — j a n g b e r m a k s o e d m e n g i s i p e r o e t k o s o n g??

B i a r l a m b a t a s a l s e l a m a t.

H. I. S. dan Schakelschool Taman-Siswa di Moengkid (Magelang) jang baroe diboeka pada achir tahoen 1930 ini, meskipoen djoemlah moeridnja sangat soekar boeat dibilang tjoekoep, tetapi boeat itoe tempat telah boleh dikatakan loemajan dan boleh diharap kemadjoeannja lagi. Madjoe pelan-pelan tetapi teroes, tentoe sadja lebih berarti dari pada m a d j o e o e o e, m o e n d o e r, m o e n d o e r-m o e n d o e r. . . . alhasil m a s o e k k o e b o e r i l

Mr. Sartono - P.R.I.

R e c t i f i c a t i e.

Berhoeboeng dengan oeraian saja tentangan vonnis jang telah didjatoehkan oleh P. P. P. I. kapada P. R. I.-nja t Tabrani, termoeat dalam A k s i hari Kemis 2 April, nomor 7. dikatja kedoea, dalam mana saja seboetkan sikap dari (Mr. S a r t o n o terhadap P. R. I-nja t. Tabrani itoe, karena oeraian tsb. terdapat t i d a k b e n a r, maka perloe saja rectificeer disini.

Dalam karangan itoe telah saja rakamkan, bahasa Mr. Sartono pada kerapatan pendirian P. R. I. t e l a h m e l a h i r k a n „pernjataan sympathie", jang mana sama sekali t i d a k b e t o e l adanja. Hal ini dapat saja ketahoei, diwaktoe saja berada di Djakarta sepandjang hari Konggeres B.O.

Didalam P e r s a t o e a n I n d o n e s i a pada 30 December 1930, nomer 72, katja 310, adalah terbentang soerat Mr. Sartono, jg. dengan beberapa punt menoendjoekkan t i d a k betoelnja anggapan dan atau pendapatan orang, bahasa beliau telah „menjatakan sympathie" (setoedjoe) kepada P RI. itoe, tidak sebagai Mr. Sartono, djoega tidak sebagai wakil P. N. I., karena waktoe beliau berbitjara dikerapatan pendirian P. R. I.-nja t. Tabrani itoe hanjalah melahirkan perasaan hati beliau, berhoeboeng dengan keterangannja t. Tabrani, bahasa P. R. I. „dengan terang-terangan maoe mengedjar Kemerdekaan Nasional", soeatoe perasaan jg. s a m a s e k a l i t i d a k mengandoeng pernjataan „sympathie", „poedjian" atau lainnja, jg. seroepa dengan itoe.

Oleh sebab itoe, maka bagian oeraian saja jg. menjangkoet nama Mr. Sartono dan P N. I. dengan t i d a k pada tempatnja itoe, dengan djoedjoer dan senang hati saja t j a b o e t k e m b a l i dan saja harap toean-toean pembatja, teroetama fihak jg. tersangkoet soeka anggap, bahasa bagian dari oeraian saja jg dimaksoedkan itoe sebagai tidak tertoelis adanja.

Kepada pembatja, teroetama kepada Mr. Sartono dan P. N. I. saja melahirkan saja poenja kemenesalan hati, bahasa saja telah berlakoe keliroe dan lebih djaoeh keloear dari hati jang toeloes, minta diperbanjak-banjak ma'af adanja.

Tetapi, inilah malah memboeat terangnja oedara, jaitoe bahasa sebetoelnja P. R. I. nja toean Tabrani itoe t i d a k p e r n a h dan t i d a k a k a n dapat tanda persetoedjoean (sympathie) dari Mr. Sartono dan P. N. I., inilah besar artinja!

Dan . . . . . toean Tabrani boleh mengolom djarinja! *(S. Tj. S.)*

Mataram, 7 April.

Taman Siswa di Gemboeng.

Samb. kemarin.

Pemboekaan rapat didahoeloei dengan lagoe kebangsaan (Indonesia-Raja) soembangan K. B. I. afd. Kroja; sekali ini rapat disini berlagoe kebangsaan, jang agak goena pembangoen kesemangatan.

Comite v. ontv. sebagai biasa dalam rapat-rapat, membahagiakan tamoe-tamoe, mengatoerkan keljewaannja, memoedji boeah pendadatan rapatnja, lagi mengoetarakan bahasa j.m. Ki Adjar Dewantara ta' dapat mendalang karena berhoeboengan dengan membareng conferentie besar.

A z a s T a m a n — S i s w a, oleh Toean Khotjosoekarto.

Kita berkewadjiban mendidik anak-anak kita, moelai dari kandoengan sampai besarnja (dewasanja), mendidik dengan didikan jang sebaik-baik j?, agar soepaja berfaedah lagi mendjoendjoeng bangsa dan tanah air kita. Didikan (waktoenja) itoe boleh dibagi 3, ja'ni: a. Opvoeding van geboorte (didikan dalam kandoengan).

b. Tijde van geboorte (dalam waktoe lahirnja).

c. Opvoeding na te geboorte (didikan setelah dilahirkan dari kandoengan.

Mendidik itoe boekannja kelahirannja sadja, walaupoen kebathinannja haroes ditjamkan, mengingat perasaan bangsa kita haroes lebih diperdalamkan.

Ja'ni dengan djalan: didikan hal kesehatan badan, didikan kesoetjian hati dan didikan fikiran.

Pengaroeh didikan-didikan itoe terdapat dari pihak: keadaan natuur, pergaoelan hidoep dan dalam asrama (sekolahan).

Mengingat soekar-soelit tjara mendidiknja itoe, seharoesnja orang j. mendjadi pendidik wadjib faham betoel-betoel, soepaja dapat dipetik boeahnja.

(akan disamboeng.)

Soerakarta.

Dan daerahnja.

„Sarojo-lojo"

„Gadoeng mlati" menoelis:

Toean-toean pembatja telah makloem, bahwa dimana tempat baikpoen didesa-desa maoepoen ditempat jang ramai telah banjak perkoempoelan kematian oentoek membela soeatoe fihak jang menderita kasoesahan dari kematian.

Nama perkoempoelan diatas ja itoe perkoempoelan kamatian didalam kota Soerakarta jang terdiri dari toean² prijaji-prijaji golongan Gouvernements, sedjak dalam tahoen 1930 perkoempoelan itoe telah berdiri tegak karena lid bestuur dan leden sama memperhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh oentoek keperloean perkoempoelan itoe, sehingga menjenangkan dalam pemandangan publiek dalam kota Soerakarta.

Akan tetapi perkoempoelan itoe tiada dapat berdiri langsoeng karena lid-bestuur dan leden koerang memperhatikan keperloean perkoempoelan terseboet. Lid-bestuur sama tiada soeka mengadakan rapat boeat membitjarakan keperloean, perkoempoelan dan leden sebagaian besar tiada memperhatikan koeadjiban jang telah mendjadi mereka poenja koeadjiban, baik membajar contributie dan mengadakan voorstel-voorstel boeat kebaikan perkoempoelan. Maka pada ini waktoe perkoempoelan itoe boleh dikatakan „h i d o e p" tidak, „m a t i" djoega tidak.

Penoelis merasa amat sajang, apabila perkoempoelan itoe hingga mendjadi boebar, karena dari penjakit „Bosenan".

Sepandjang penoelis poenja pendapatan perkoempoelan terseboet haroes diperbaiki. Tetapi apabila tiada diteroeskan, baiklah dibikin boebar dengan mengadakan rapat jang penghabisan boeat menerangkan apa sebab-sebabnja perkoempoelan itoe tiada dapat berdiri langsoeng.

Oleh karena dalam kota Soerakarta telah terdiri djoega soeatoe perkoempoelan kamatian dari prijaji-prijaji golongan Gouvernements bernama „P.K.L." (Perkoempoelan kamatian Landsdienaren) penoelis poenja pendapat perkoempoelan „S a r o j o - l o j o" baik dimatikan dan dititiskan pada „P.K.L." sadja agar soepaja sekalian prijaji-prijaji golongan Gouvernements dalam kota Soerakarta dapat bersatoe hati berkoempoel mendjadi satoe boeat menegoehkan keroekoenan, dan membela teman-teman jang sama mendapat kasoesahan hal kematian.

Penoelis minta dengan hormat kepada toean redacteur soekalah barang kiranja mengirimkan selembar „A k s i" jang moeat penoelis poenja boeah tangan ini dialamatkan kepada toean R. Sastrowardojo, adjunct hoofd Djaksa di Soerakarta dan kepada toean Dr R. Semeroe, hoofd doorgangshuis Mangoendjajan Soerakarta. (Baiklah Red.)

Penoelis membilang terima kasih atas toean Redacteur poenja kemoerahan memperhatikan penoelis poenja permintaan ini.

Mataram

Dan daerahnja.

Congres P. P. K. D.

(Oleh kita poenja verslaggever sendiri).

I.

Pada Ngahad siang dan sore jang telah laloe, di Mataram telah diadakan jaarvergadering P. P. K. D. (Perhimpoenan Politiek Katholiek di Djawa) bertempat di gedong K.S.B. Kotabaroe.

Congres itoe dapat koendjoengan dari semoea tjabang P.P.K.D., ketjoeali tjabang Malang.

Dari openingsrede Voorzitter kami peringati seperti dibawah ini:

Toean-toean jang terhormat. Seperti biasanja permoelaan kata kami ini hendak kami tambahi sedikit pemandangan jang mengenai tanah Indonesia dan djoega jang bersangkoetan dengan keadaan kita sendiri kaoem Katholiek.

Satoe kedjadian diloear tanah Indonesia jang patoet kami peringati, jaitoe jang telah terdjadi dalamtanah djadjahan poela j. persamaannja sama dengan tanah kita; jang kami maksoedkan jaitoe tanah India atau Hindia Inggeris. Pada penghabisan tahoen 1930 di iboe kota London dari negeri Inggeris telah diadakan satoe conferentie, djoega diseboet orang conferentie medja boendar. Conferentie ini diadakan oleh pemerintah Inggeris dengan berpoeloeh-poeloeh oetoesan dari tanah India, oetoesan jang dipilihnja oleh masing-masing golongan ditanah djadjahan itoe. Beberapa boelan conferentie itoe bermoesjawarat dibawah pimpinan M a c D o n a l d eerste minister di Inggeris jang oleh conferentie dipilih mendjadi ketoeanja.

Benar betoel jang dikatakan oleh Mac Donald, jaitoe: „Kita sekarang ada pada waktoe lahirnja tambo baroe" — „we are at te birth of a new histori". Kami berpendapatan bahwa perkataan itoe benar betoel, dari sebab boeahnja Conferentie itoe boleh diseboet begitoe baik sehingga tanah India lekas diberi „dominion status". Dan habis Conferentie ini, antara Lord Irwin, Radja moeda di India dan pemimpinnja kaoem Nationalist jang terbesar di India jaitoe: Mahatma Gandhi, dapat diadakan perdamaian dengan perdjandjian-perdjandjian jang memoeaskan kedoea pihak, hal mana tentoe akan maha penting kedjadiannja oentoek tanah India. Dan. kalau orang ingat bahwa dominion status itoe sebenarnja tidak djaoeh dari kemerdekaan jg. seloeas-loeasnja seperti kentara di Canada, Australia, Nieuw Zeeland dan Zuid Afrika, laloe teranglah pada kita bahwa dengan adanja Conferentie Medja Boendar jang baroe laloe ini tanah India akan mengindjak zaman baroe dan ada saat lahirnja tambo baroe.

Akan disamboeng.

Tiga stoomwals terkirim kedalam benteng.

Dalam „Sedijo Tomo" baroesan ini kita telah kabarkan bagaimana keroesakan djalanan kampoeng dalam benteng moelai dari Madyosoero keselatan sampai kekampoeng Siliran, kalau moesim hoedjan seperti sekarang, djalanan mana kebanjakan lantas djadi seperti selokan, karena alirannja air hoedjan, zonder ada jang mengoeroesnja, sehingga itoe djalanan seperti beroepa seperti djalanan kerbo banjak lobangannja, tentoe sadja semoea kendaraan jang melaloei disitoe terpaksa b'kin langzaam snelheidnja, karena koeatir kalau tabrakan sama itoe lobang-lobang ditengah perdjalanan.

Entah apa dari perhatiannja itoe toelisan, apa memang dari baroe kebetoelan sadja, soedah ada lima hari ini, jang wadjib telah kirim tiga Stoomwals boeat bikin baik djalanan dikampoeng Gamelan dan Namboeran, malahan kabarnja kalau soedah rampoeng disitoe akan teroeskan pekerdjaannja boeat bikin baik djalanan dikampoeng Siliran. Sementara kalau soedah selesai semoeanja, seloeran berboeat pemboeangan air hoedjan akan teroes dibikin, agar nanti moesim hoedjan dimoeka tidak djadi betjek seperti jang soedah.

Tentoe sadja itoe pembikinan betoel dimana djalanan terseboet diatas, ada membikin senangnja pendoedoek disitoe, karena meraas

Isi Soedoet.

P e n g a d j a r a n b a g i d j o e r n a l i s.

Kemarin Klantoeng koetip oesoelnja Tjoelik dari Siang Po, perkara leervakken jang haroes diadjarkan bagi kaoem djoernalis, teroetama djoernalis bangsanja Klantoeng!

Tetapi ada satoe leervak jang roepanja diloepakan oleh kollega itoe, jaiah soal gymnastiek atau lichaamsoefeningen (letterlijk!)

Pengadjaran pergerakan badan itoe ada perloe sekali bagi kaoem djoernalis, soepaja sehat badannja, dan s p o r t i e f barang takoenja.

Berhoeboeng dengan lahirnja A k s i, maka „Bintang Timoer" telah menjamboet seperti dibawah ini:

Dengan senang hati kita menerima nummer p e r o b a h a n S e d i o - T o m o moelai hari ini diloekar dengan n a m a A k s i, dus kepada masa jang akan datang editie Djawa terpisah sendirian, bernama S e d i o - T o m o, sedang jang Melajoe bernama A k s i.

Hoofdredacteur t. B r o t o k é s o w o, redacteuer di Solo t. Soedarjo Tjokrosisworo dan di Semarang t. Rawan. (Toean Rawan doedoek di stafredaksi, dus t i d a k di Semarang. — *Klantoeng*).

Terbit tiap hari 1 setengah lembar.

Kita perhatikan, batja dan t i l i k, maka kita mendapat kesimpoelan, perobahan nama dan technisch ini ada satoe kemadjoean, a p a l a g i l a n g k a h n j a jang semakin lama semakin dipertjepat dan journalistieknja semakin teratoer.

Kita senang melihat langkah collega ini, meskipoen tentoe sadja kita lebih soeka kalau dagblad ini segera teritoeng di d a g b l a g p e r s k e l a s s a t o e, d e n g a n l e m b a r a n j a n g l e b i h b a n j a k.

Tetapi kita k e t a h o e i K e u l e n poen tidak dibangoenkan dalam sehari, maka mengingat itoe, asal sadja kelihatan tjita-tjita dan langkah jang baik, asal sadja tidak berpoelar pada lingkaran k o e n o, itoepoen soedah satoe tanda bahwa pengharapan kita mendapat collega jang boleh dibawak beroending tidak perijoema.

B i n t a n g T i m o e r mengoetjap selamat kepada saudara ini, dengan setoeloes hati.

Kita boleh bergaroek-garoekan, oentoek mereboet djalan . . . . kemoeka, boekan djalan . . . . kelsempoer.

Demikianlah toelisan Bintang Timoer, satoe t e g e n s t a n d e r (saingan) dari Aksi, ta'lain dan ta'boekan karena B. T. telah berlakoe journalistisch dan s p o r t i e f, berkata teroes terang dan t i d a k takoet bersaingan!

Satoe tegenstander telah menoelis begitoe, tetapi ada satoe doea koran inlander jang mengakoe „nasional" 100 pct, tinggal toetoep moeloet, roepanja tidak senang melihat kemadjoeannja Aksi, dan t a k o e t menjeboet nama Aksi, karena koeatir kalau langanannja lari . . . . . .

Siapoeoet?

Si Klantoeng.

bakal dibebaskan dari ganggoeannja lobangan ditengah djalan, dan tidak koeatir terpeleset dimana djalanan jang litjin. (Sm).

Toean-toean poela.

Telah poelang dari verlof dan moelai pegang djabatannja lagi toean J. Walers, administrateur s.f. Sewoegaloer.

Minggoe j.a.d. akan poelang dari verlof toean W.A.J.M. Hoppe. administrateur s f. Padokan dan toean J. W. A. van Lidth de Jeude, 1e geemployeerde dari s.f. Barongan (*Mat*).

Roemah-roemah pegadaian.

Kepada directeur B.O.W. telah dikasih idin boeat memperbaiki roemah pegadaian di Sentolo dengan biaja f 5500 dan roemah pegadaian di Imogiri dengan begrooting f 8850.

Aprilmop.

Dalam Aksi tanggal 1 April moeat berita jang zetaeinja mahal kita tahan, sekarang kita oelangi moeat lagi, seperti berikoe:

OTAK INDONESIER.

Uitvinding jang sangat penting.

Ada kabar jang sangat penting dan menggembirakan hati seperti berikoet:

Pada ini waktoe Ir. Anwari di Soerabaja telah dapat uitvinding jang sangat penting bagi pergerakan, jaitoe telah dapat membikin satoe alat jang boleh dipergoenakan bertjakap dan beroending, antara doea orang jang berdjaoehan, dengan zonder telefoon atau radio.

Roepanja pembatja menjangka, bahwa perboeatan begitoe itoe tjoema bisa dilakoekan dari kekoeatannja ilmoe batin, sebagai gedachte kracht atau helderziendheid d.l.l.?

Itoelah ternjata salah belaka, karena terboektilah sekarang, dengan berkatnja ilmoe techniek dan wetenschap, terdapatlah rahasia doenia jang manoesia beloem taoe tadinja.

Lebih djaoeh bisa diwartakan, toe alat model baroe, adalah semâtjam dengan draadlooze telephonie, jang toestelnja hanja sebesar horlogie jang bisa ditaroeh didalam sakoe badjoe, dan dengan automatisch orang jang memakai alat itoe akan bisa bertjakapan dengan lain orang jang mempoenjai (memakai) toestel semâtjam itoe djoega.

Menoeroet pendengaran kita, uitvinding itoe tidak akand imintakan patent, karena tidak akan dioemoemkan, hanja akan dipakai oleh pemimpin-pemimpin pergerakan jang besar sadja, boeat beroending hal-hal jang lebih penting, hingga selamatlah dari bahaja censuur.

Oentoek pertjobaan, pemakaian perkakas itoe itoe akan dibikin nanti hari Saptoe tanggal 4 ini boelan oleh Dr Soetomo dan direkteur kita toean Roedjito, kalau berhasil baik, soedah barang tentoe pemimpin pemimpin besar di Djakarta akan dipersilahkan mentjoba poela, hingga itoe matjam toestel akan djadi alat jang terpenting bagi pergerakan kebangsaan kita. Hasil pertjobaan itoe nanti akan kita wartakan lagi dalam soerat kabar ini.

Poen kabarnja, Ir. Anwari telah dapat uitvinding poela boeat membikin satoe masin toelis jang lebih praktisch boeat dipakai dalam kalangan journalistiek.

Schrijfmachine itoe tidak oesah dipidjat dengan djari, tetapi dari kekoeatan elektrisch didalam badan manoesia, akan dapat mengeloearkan perkataan-perkataan jang dipikirkan oleh si penoelis. Boeat pertama kali, itoe masin tjoema akan bisa dipakai boeat menoelis bahasa Indonesia oemoem (Melajoe).

Ini matjam pendapatan gampang dimengerti, karena dengan kira-kira 2000—3000 perkataan sadja, kiranja soedah tjoekoep boeat menoelis soerat atau copie boeat koran, tetapi itoe perkataan perkataan tjoema „stam"-nja sadja zonder awalan atau achiran, jang nanti gampang ditambahi sendiri.

Kabar ini sangat menggirangkan, karena akan memoedahkan pekerdjaan menoelis, teroetama bagi penoelis soerat kabar, sebab dengan beberapa menit sadja akan bisa menoelis copie jang berkolom-kolom.

Lebih djaoeh perloe diwartakan, bahwa jang bisa memakai perkakas itoe, pertamakali tjoema journalist j. - biasaberpikiran tenang, jang tidak keboeroe nafsoe, karena dengan keboeroe-boeroe itoe, tentoe perkataan-perkataan jang mestinja keloear djadi tidak, atau keliroe soesoenannja dan toelisannja tidak berarti.

Antara collega journalisten, jg dipandang oleh Ir. Anwari tjakap boeat pertama kali memakai mesin toelis model baroe itoe jalah toean Soedarjo Tjokrosisworo redacteur Aksi di Solo. Toean Tjindarboemi, tidak!

Nanti sepoelangnja toean S. Tj. S. dari mengoendjoengi Congres B. O. di Djakarta, akan diminta datang di Soerabaja, boeat bikin demonstrasi memakai itoe perkakas, dengan disaksikan oleh beberapa orang ternama jang di oendang.

Tentang ini masin toelis, ada djoega niatan dimintakan patent, sebab ta' boleh disangkal lagi akan djadi satoe perkakas jang bergoena sekali dalam maatschappij djaman sekarang.

Oleh doenia journalistiek, nama Ir. Anwari itoe patoetlah di tjatat dengan tinta emas, karena djasanja jang tidak ketjil itoe.

Elok roepanja dan boleh dibawa kemana-mana seperti mesin toelis biasa, begitoelah kata direkteur kita jang habis bertemoe Ir. Anwari di Soerabaja.

Nama sebagai merk dari mesin itoe akan dipoetoes djoega nanti dalam pertemoean demonsteeren itoe.

Giranglah hati kita mendengar doea matjam kabaran itoe, jang dapat meninggikan deradjat bangsa kita.

Sebagaimana pembatja taoe dari permoelaan regel-regel jang di tjetak dengan letter tebal itoe, njatalah bahwa itoe kabaran hanja gara-gara a la Si Klantoeng belaka.

Kita sendiri tidak soeka sama Aprilmop, karena „mop-mopan" itoe boekan kebiasaan adat kebangsaan kita. Tapi sebab ini „mop" tjoema dari Si Klantoeng sadja, jang menganggap bahwa journalistiek itoe internationaal, lagi ia roepanja djoega setoedjoe dengan kawin tjampoeran (??) maka bolehlah kiranja dima'afkan. . . .

Tapi, perloe diterangkan sedikit. Perkara membikin mop di koran itoe djoega tidak segala orang bisa, roepanja. Ada pengemoedi koran jang bikinannja mop itoe hanja bersifat bohong mentah-mentah jang meroegikan orang dan ta' ada artinja. Kalau tidak bisa, lebih baik djangan bikin, hoor!

Dengan perantaraannja soerat ini, kita mengatoerkan di perbanjak trima kasih kepada semoea toean-toean dan poeteri-poeteri jang soedah tida kaberatan mengantarakan pada pengoeboernja kita poenja orang toea Hadji Moehammad SALEH Penghoeloe di Bantoel jang telah wafat dan di koeboerkan pada hari tanggal 6 boelan April jang baroe laloe.

R. Aris Tjokrodipoetro berdoea.
R. R. Chosijah.
R. Ma'foel.

—4010—

BOEAT ANAK PEREMPOEAN JANG SOEKA MARAH.

Iboe-iboe selaloe banjak rosak hati oleh perangi soeka marah, sombong dari marika poenja anak-anak perampoean, teroetama sakali bila itoe anak-anak perampoean berenti dari beladjar sekola. Tempo-tempo jaitoe hanjalah fikiran moeda, tetapi lebih sèlaloe disebabken oleh penjakit itoe gadis. Mendjadiken heran bagimana keadaan alatan dalem toeboeh itoe membales diatas perangi, bagimana orang jang koerang djaga jang tida ada tjahaja membikin rosak perasaan orang-orang lain. Tetapi boeat anak perampoean, anak lelaki atawa soeami jang soeka marah tida ada benda dapat banding bagi memberi Pinkettes dalem tempo. Tjoema tempo-tempo itoe alatan sabelah dalem berkahendak digeraken boeat mendjalanken kewadjibannja, itoe tempat djalan makanan djoega berkahendak dibikin bersi tempo-tempo. Pinkettes melakoeken ini dengen lemboet, dengen tida bikin moeles tetapi dengen tentoe.
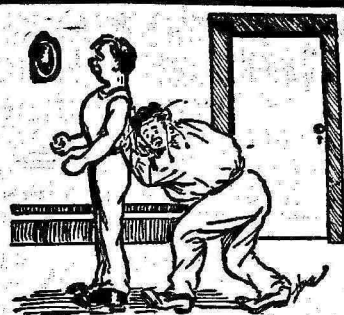
Orang jang biasa minoem ANGGOER TJAP NJONJA bikinannja toean Lauw Teng Kim di Batavia, toeboehnja djadi kekar, koeat!! Kendati didorong dengen kapala atawa didjorokin dari blakang, tinggal gagah dan berdiri djedjak dengen tida bergeming. Banjak boekti telah mengoendjoek.

LIE GWAN SING

Di Adiredjo :-: MAOS (Java).

BAGI OENTOENG ORANG JANG PERTJAJA.

Djoewal obat jang soeda saja pake sendiri mandjoer betoel, orang miskin kena sakit mata soeka dateng saja obatin zonder bajar, saja minta soepaja dateng **djam 7 pagi**, sore **djam 5**, mata boerem djadi trang.

No.		Harga
No. 1	Obat mata mera ngeres gandjel 30 hari pake Harga	f 6.90
„ 2	„ „ meletes ratjekken, of kena tjatjar 2 gram . . . . „	f 0,60
No. 3	„ „ belek läma of baroe 10 gram . . „	f 0,60
„ 4	„ „ kowas jang masi berasa sakit 10 gram „	f 0.75
„ 5	„ „ djeles sampe ilang idepnja 10 gram „	f 0.60
„ 6	„ sakit (seriawan) idoeng loear dalem loeka 15 hari pake . . . . . . „	f 8.50
„ 7	„ „ kentjing nanah 1 stel bisa dipake 20 hari . . . . „	f 6,50
„ 8	„ „ kentjing nanah of dara bisa dipake 15 hari . . . . „	f 6.50
„ 9	„ „ kentjing beser sadja bisa dipake 15 hari . . . . „	f 6,50
„ 10	„ „ baroe baik tapi masi koerang kepenak. . . . . „	f 6,50
„ 11	„ „ tida bisa kentjing sama sekali 1 minoeman . . . . „	f 2,50
„ 12	„ kepala posing 15 makanan anti Spanjol malarija . . . . „	f 1.50
„ 13	„ orang laki koerang koeat sama premp. 60 minoeman . . . . „	f 6.—
„ 14	„ orang laki belon temponja bekerdja moeta 3 minoem koeat, menahan mani kakoeatannja soenggoe loear biasa „	f 6.—
No. 15	Obat borok jang tida bisa baik-baik 1 stel pake 15 hari . . . . „	f 7,50
„ 16	„ patek 15 of 1 boelan baik 1 stel pake 15 hari . . . . „	f 7,50
„ 17	„ kena radja singa 1 stel pake 15 hari . „	f 7,50
„ 18	„ sakit koening 1 stel pake 15 hari . . „	f 7.50
„ 19	„ „ boesoeng 1 stel 15 hari pake . . „	f 6. -
„ 20	„ „ boeboeh 1 stel 15 hari pake . . „	f 6.—
„ 21	„ „ kamisanda 1 stel 15 hari pake titik borok . . . . „	f 6.—
„ 22	„ „ Pektaij (dara poeti) 1 stel 15 hari pake „	f 7,50
„ 23	„ „ batoek mengi 1 stel 10 hari pake. „	f 9.—
„ 24	„ „ kolera (kena antoe) 10 minoeman) orang toea . . . . „	f 3.—
„ 25	„ „ kena antoe gigik 10 minoeman) ini bibit . . . . „	f 3.—
„ 26	„ „ kena antoe krawe 10 minoeman) tida bisa . . . . „	f 3.—
„ 27	„ „ kena antoe kodok 10 minoeman roesak „	f 3.—
„ 28	„ „ boeang aer dara dan ingoes pake 5 hari „	f 5.—
„ 29	„ „ gigi berlobang 4 gram. . . . . „	f 0,50
„ 30	„ „ digigit oeler mandi 1 gram of diantoep tawon. . . . . „	f 0,75
„ 31	„ „ koeping teler of bekak di dalem 10 gram . . . . „	f 1.—
„ 32	„ oeroes 1. boengkoes makanan.. . . . „	f 0.50
„ 33	„ sakit titjheng bol kena bisoel loewar dalem „	f 7.50
„ 34	„ doedoek saloesoer dipake 15 hari . . „	f 6.—
„ 35	„ Lowang 10 gram sambang goedigen gatel „	f 1.—
„ 36	„ oetji-oetji 10 gram 7 hari petjah of ilang „	f 1.—
„ 37	„ sakit toelang dipake 15 hari (kahong) srepet loempoeh . . . . „	f 7.50

PEMESEN DIPERHATIKEN TERSEBOET DI BAWAH INI

Ini harga di dalem kamar obat. pesenan Rembours tambah ongkos, siapa minta beli misti diterangken roepanja penjakit soeda brapa lamanja, dan lantaran dari apa moelai sakit oemoer brapa taon. laki apa prempoean, soeda makan obat apa tida bisa semboeh jang beli per stel, saja kirim roepa-roepa obat jang bergoena mengobati itoe penjakit, 15 hari pake asal penjakitnja ditoelis dengen terang, roepa dan matjemnja itoe penjakit, (jang soeda pake 1 stel, baik) sakit dalem peroet 15 hari pake harga f 6,90.

Jang beli soeka dateng saja taoe penjakitnja tida bisa semboeh oeang pembeli saja kasi koembali, orang minta rembours tida boleh dikirim kombali. Laki dan prempoean boleh dapet beli obatnja, koerang tenaga djadi koeat kombali, orang prempoean makan djadi koeat sebagi moeda kombali, pesenan adres nama tempat tinggal jang terang dan tjari Agent baroe.

Pesenan rembours tida boleh koerang dari harga f 3.—

Dan kaoem koeli miskin jang sering sakit boleh kirim wissel f 3.— nanti saja kirim obat 1 stel kaloe dipake baik koerangnja boleh dibajar, tida bisa baik djangan dibajar lagi. Kiriman obat ilang of petjah di djalan saja ganti jang baroe.

—4008—

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.

SPORT BEKERS

harga moelai f 10.—

boeat segala roepa sport.

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting
WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders. tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari **Serge** kroedoek f 25.— dan f 45.—, **djas hoedjan boewat orang perempoean** f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, dan **bedil angin B. S. A.** f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

— 4001 —

„OEWANG DJIMAT BOEAT HIDOEP"

TOEAN INGIN DAPET? DJANGAN AJAL SILAHKEN LANTAS PESEN

LOTERIJ OEWANG BAROE

BOEAT GOENANJA:

„VERBLIJF VOOR DEN OUD INDISCHEN MILITAIR"

1 Prijs		f 100,000.
1 Prijs		f 50,000.
1 Prijs		f 25,000.
10 Prijzen à	f 10.000.	f 100.000.
20 Prijzen à	f 5,000.	f 100.000.
100 Prijzen à	f 1.000.	f 100.000.
250 Prijzen à	f 500.	f 125.000.
4000 Prijzen à	f 100.	f 400.000.

Harga 1/1 Lot **f 11,—** per Lot.

Harga 1/4 Lot **f 3,—** per Lot

Porto franco f 0.35 Rembours tambah f 0.75

TREEKKINGLIJST di kirim gratis satjepetnja:

Siapa jang ambil pesenan lot paling sedikitnja.

1 lembar 1/1 Lot atau 2 lembar 1/4 Lot.

Kita kirim GRATIS FRANCO satoe MAANDELIJKSCHE KALENDER 1931.

BANJAK BOEKTI TELAH MENGOENDJOEK, BANJAK HAREPAN TARIK PRIJS BESAR,

Kalau Toean belie Lot pada:

LIE TJHIOE SWIE

Loten - Debitant

SALATIGA.

— 1958 —

HOTEL „PANTIWISROJO"
POERWOKERTO.

PERHATIKANLAH! DJANGAN KELIROE!

Kami telah memboeka hotel, terletak sebelah timoer soengai prandji, tidak seberapa djaoeh dari Statioen S. S. dan S.D.S. antara tengah kota Poerwokerto.

Maka ta'perloe kami koedji[2] **Kebaikan** dan **Keradjinan** ini hotel jang menjenangkan hati, dan onkostnja jang pantes, hanjalah kami mengharep dengen hormat, **Toean[2]** dan **Prijaji[2]** soeka sama menjaksikan.

Silakanlah!

Tabé dan hormat
EIGENAAR
R. D. DJAMDJAN.

—1986—

Toekang gigi LAUW TJENG Laki - Istri.
DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA; BERDIRI SENDIRI.

TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI

Pagi djam: 7.30 — 12. — Sore djam: 3.30 — 9.

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET.

Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

Toean[2] dan Saudara[2]!

Mintalah mendjadi langganan **soesoe** pada:

MELKERIJ KOTAGEDE

Telefoon No. 540 (H. MOEKSIN).

Harga satoe botol 25 Cent.

Hormat dan tabee saja
H. BACHAR bin H. MOEKSIN.

—1868.— Telefoon No. 540.

BAROE TERIMA
FOTO CAMERA (BERKAKAS POTRET)

Merk ENSIGN

BAIK dan MOERAH

Harga moelai dari **f 7.—**

Ada sedia filmnja, boekoe beladjar

BOELIH MENITJIL.

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, WELTEVREDEN, MALANG.

—1126—

BAROE TERIMA
PLAAT[2] GRAMOPHOON (MALAJOE dan DJAWA)

LAGOE BAROE. LEBIH 100. Orchest dan Menaninjah BAGOES SEKALI.

Rodjoesewolo, Mondrogoeno, Ajoen-Ajoen, Pangkoer Palaran, Kembang Rampé, Keladi - Ngoeda, Idjo-Idjo Luzima. Pikiran jang tida betoel, Djoko Roekoen dan Djoko Oembaran, Tali Satoe dengen Chorus, Kapal Berlajar, Sinom Genoendjing, Asmorodono, Slobok, Seeongko, Gijar-Gijar, Dowolo I en II, III en IV, Kentoeng-Kentoeng, Kenanti Witjaksono, Midjil Djoerang djoegroek, Djaoe Malam, Moestafa Kamal, Sajang Kene, Boeroeng Tantina, Souvenir Soerabaja, Kole Kole, Krontjong, Krontjong Radi, Bintang Soerabaja, Majang Pinang, Krontjong Souvenir, Boewa Perak, Boeroeng Poetih, Ganda poera, Poetih poetih sapoet andoek, Roedjak Djeroek (Gamelan Pakoealaman, Midjil Gandes manis haroem/gamelan selendro patet manjoera kapang-kapang, Lebdho Djiwo/Pasindén: Moersiti/Selendro Pathet Manjoera (Gamelan Pakoealaman), Krontjong de Ponter, Extra Siti Amsah mendajong prauw, Sajang Manis, Krontjong Atjeh, Kapal Ambon, Habis danas poelang tidoer, Gamelan Pelok „Bindri" d.l.l. (tidak bisa terseboet semoea).

MUZIEKHANDEL „LYRA"

DJOKJA, Toegoe 44 / SOERABAJA, MALANG.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL.-EDITIE)

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Openbare vergadering B.O. di Solo.

Samb. kemarin.

Ketoea t. Sosroperwoto menambah keterangan, setelah mengoetjapkan terima kasih kepada inleider. Maksoednja dengan pendek, djanganlah anggap, bahasa inleider atau B.O. tidak moefakat dengan tambahan djoemlah sekolah desa itoe B. O. moefakat sekali dengan lebih banjak sekolah desa, makin banjak makin baik. Jang tidak dimoefakati itoe jalah djanganlah boeat bea sekolah desa itoe pendoedoek desa disoeroeh pikoel ongkosnja, dengan maoe poengoet tambahan padjak itoe.

Memang kalau dililik dari senantiasa „diam"-nja pendoedoek desa itoe, „kelihatannja" tidak ada perasaan apa-apa, sebab kata pepatah Belanda: siapa diam, setoedjoe! Tetapi saudara-saudara tentoe tidak loepa, bahasa diamnja bangsa kita itoe boekan karena setoedjoe, tetapi karena dari tidak tahoe apa jang mesti diperboeat. (applaus).

Dari poebliek.

Toean Saronto Koesoemodirdjo dengan loetjoe menerangkan soedah terlaloe banjak kewadjiban dan berat pikoelan pendoedoek desa itoe, poen tentang kemelaratannja. Beliau toetoerkan dengan perhitoengan di sertai angka-angka jang njata sekali.

Oeang kas desa dimana dan boeat apakah, kalau boeat ongkos sekolahan desa sadja mesti mengadakan tambahan padjak baroe lagi. Ra'jat soedah tidak koeat pikoel itoe. Maka soedah wadjib B.O. melawan maksoed itoe.

Toean Josohartono wakil B.O. Klaten menambah keterangan sedikit dan lebih djaoeh toean Sastrosoegondo poen menerangkan hal itoe dengan perhitoengan djoemlah pendoedoek desa jang djika ditimbang dengan banjaknja sekolah desa tidak seimbang. Djoega wakil Sragen tidak moefakat!

Mosi menolak.

Oleh Djoeroesoerat tjabang t. Soeradi Sastrokarjono laloe dibatjakan mosi kepada pemerintah jang maksoednja menoendjoekkan tidak laraasnja maksoed pemerintah terseboet, terlebih diwaktoe moesim soesah ini dan minta soepaja maksoed akan mengadakan padjak baroe itoe ditjaboet atau dibatalkan.

Kerapatan dengan gembira moefakati mosi itoe selengkapnja dan pada djam 12 malam lebih sedikit, kerapatan oemoem ditoetoep dengan selamat.

Kerapatan tertoetoep.

Dilangsoengkan sampai djam setengah, doea malam, meremboek keperloean-keperloean B.O. jang akan dibitjarakan di Konggeres.

Pembitjaraan soal fusie ramai sekali, dengan soenggoeh-soenggoeh masing-masing perhatian itoe dan membitjarakannja dengan penoeh semangat.

Achirnja B.O. Solo moefakat dengan fusie. Kalau fusie ditolak, pada pemboekaan B.O. bagi semoea bangsa Indonesia tidak moefakat. Ini artinja: moefakat dengan pemboekaan itoe, tetapi haroes laloe menoedjoe ke fusie. Kalau hanja begitoe sadja kasih stem tegen.

Doea orang oetoesan Solo jg. akan mewakili tjabangnja di Konggeres, jaitoe t.t. Soedarjo Tjokrosisworo dan Pinandojo jang moefakati semoea-semoeanja, baik fusie maoepoen pemboekaan bagi semoea bangsa Indonesia, kalah didalam steman, tentang pemboekaan B.O. bagi semoea bangsa Indonesia itoe.

Menilik semangatnja, ada harapan besar, dan itoelah pengharapan tiap-tiap Indonesier jang sadar, bahasa fusie akan diterima oleh Konggeres.

Moedah-moedahan! (Verslaggever).

Berita.

Kabar Pati dan daerahnja.

„D. S." mengabar, pada kita:

Melarikan diri dengan menggondol oeang f 2400.

Kabar jang telah tersiar disoerat kabar Semarang, mengabarkan bahwa menteri Centrale Kas Gaboes (Pati) R. Djojowinoto pada boelan Februari jang baroe laloe, telah hilang dengan menggondol oeang tanggoengannja f 2400.

Kabar jang kita dengar, bahwa oeang sekian itoe tjoema dari 3 desa, jalah desa Paras, Dlingo dan Koripan. Desa Paras jang terdirinja bank desa beloem berapa lama kas diperiksa ada ketekortan f 160, dan lainnja dari kas Koripan dan Dlingo, jang terdirinja bank desa soedah lama.

Berhoeboeng dengan kepala desa jang mesti haroes mengetahoei itoe bank desa, dari pihak atas mereka dapat antjaman akan dilepas, sebab jang tentoe mereka pegang itoe kas, beitoepoen djoeroe toelisnja.

Kabar lebih djaoeh boeat Controleur C K. Pati telah melakoekan pengoesoetan, dan 2 orang djoeroe toelis c. k. dilepas, sebab jang pegang itoe oeroesan bank desa.

P.G.D. tjabang Soeloemanis.

Pada hari Minggoe 29-3-'31 tjabang Persatoean Goeroe desa Boeloemanis telah adakan leden vergadering bertempat diroemah t. Slamet. (Sekardjalak). Leden jang datang 14 dan diantaranja ada kelihatan wakil pemerintah menteri politie dan rechercheur Pati, dan lagi t. Schoolopziener Tajoe.

Punt jang perloe dalam itoe vergadering, jalah membitjarakan boeahnja oetoesan dalam Congres di Solo jang baroe laloe. Teroetama lezing-lezing jang memberi faedah kepada anggautanja.

1. Voorzit. t. Soekardi, 2. Vic. t. Slamet, 3 Secr. t. Moeh. Biso, 4. Peg. t. Sardjono, dan Commissarissen t. Mangoenatmadja, t. Ngarbi, t. Moekti.

P.G.B. dan P.G.D. tjabang Djoewana masoek koeboer.

Sekolah desa dalam daerah regentschap Pati, terbagai djadi 4 ressort, jalah ressort Gaboes, Pati, Djoewana dan ressort Tajoe. Antara itoe, jang telah adakan tjabang P G D. tjoema di Tajoe, berdirinja moelai th. 1927 hingga ini waktoe masih hidoep soeboer. Sedang ressort lainnja masih njenjak tidoernja, dan beloem insjaf keperloean tentang bersepakat hati, teristimewa mereka dapat pengaroeh dari kaoem reactie (S. B), djangan sampai goeroe ressortnja adakan vereeniging. Goeroe desa jang dapat pengaroeh Chefnja demikian itoe, semakin takoet, apa lagi beloem ada semangat persatoean ini dan itoe.

Sedang P. G D. tjabang Djoewana poen toeroet masoek liang koeboer, jang terdirinja kalau tidak salah th. 1927. Apakah sebabnja???

Tentang P. G. B. tjabang Djoewana ini waktoe poen menderita sakit influenza, hingga achirnja lenjap dari moeka boemi, sehingga persatoean P. G. H B hanja terdiri O. K S. B. dan P. N. S.

Pemimpin jang actief dari P. G. B. t. Dohiri, setelah t. D. dapat pengaroeh dari loear...., ia pegang pimpinan kelihatan kendo-kendo dari mendesaknja pengaroeh loear.

Bengkoeloe (Benkoelen).

Hipa kabarkan:

Pergerakan ra'jat.

Pada boelan Maart baroesan oleh pendoedoek kota Benkoeloe soedah diboeat permoepakatan „Djamijatoel Chair". Sekarang pekerdjaan soedah dimoelai.

Tanah tempat mendirikan soedah ada dan penegakan sekolah poen soedah sedia. Dalam kerapatan baroe ini sebagai pengandjoer, pengandjoer dari „Djamijatoel Chair" soedah terpilih

Bescharmheer: Toean Hadji Abdoelmanap Hoofdpengoeloe

Adviseuren: Toean Hadji Oemar Djoenaid. gepensionneerd Hoofd onderwijzer.

Toean Abdoelmanan Imam Marlborough.

Voorzitter: Toean Mohammad Saleh Karim Commies 1e kl. Residentiekantoor.

Vice Voorzitter: Toean Bachtiar cammies Residentiekantoor.

1e Secretaris: Toean Sabri 1e klerk Residentiekantoor

2e Secretaris: Toean Mohammad Mansoer klerk Residentiekantoor.

1e Penningmeester: Toean Hadji Razali imam pasar Penjinggahan

2e Penningmeester: Toean Aboe Hassan, Adjunct Administrateur Volksbank.

Menilik soesoenan bestuur ini tentoe kemadjoean menoentoet ilmoe doenia achirat lekas tertjapai.

Moedah-moedahan berhatsillah oesaha ini boeat oemmat Islam

Peri penghidoepan.

Bagaimana peri penghidoepan di negeri ja, diseloeroeh Bengkoeloe, boleh dikatakan sederhana. Meski poen negeri mahal, tetapi oeang masoek, keloear soesah, karena djalan keloear boleh dipastikan tidak. Tidak heran dari Soematera Barat banjak pedagang datang berdoejoen-doejoen, Tiap-tiap kapal bertambah dan barang-barang datang dari Padang.

Banjak orang dari tanah Djawa didatangkan ke Bengkoeloe oentoek berkebon.

Banjak poela mereka kembali ke negerinja mandi oeang dan berbekalan oeang mas.

Anak negeri selainnja penangkap ikan, kebanjakan orang pertanian dan berdagang barang hoetan.

Jang bekerdja pada Goebernemen tidak banjak.

Bengkoeloe pakai listrik.

Roepanja di Bengkoeloe djoega soedah agak modern. Listrik diadakan. Adjunct Djaksa toean 'Aidin 2-3 boelan sebeloem diadakan penerangan listrik soedah keliling naik roemah toeroen roemah mentjatat siapa jang soeka dengan penerangan listrik. Pembajaran moerah.

Kemadjoean.

Tentang kemadjoean boleh di katakan memadai. Bermoela oleh Perhimpoenan-Peladjar Lebong di Moeara Aman soedah ada Particuliere H.I.S. Jang barboeat djasa boleh diseboet Toean Abdoe'l Hamid, Demang jang dibantoe oleh Controleur B. van Duuren, Toean Raden Abdoe'llah G.A.I.B., Pangeran Kota Donok, Datoe' pasar Leboeng dan beberapa toean jang terkenal.

Sesoedahnja berdiri di Moeara Aman di Bengkoeloe, diadakan poela Perhimpoenan Peladjar Bengkoeloe.

Sebagai pengandjoer Dr. Mochtar dan Raden Abdoe'llah serta goeroe-goeroe H.I.S. Sekarang soedah poela mempoenjai Particuliere H. I. S.

Lain dari ini Persatoean Poeteri Bengkoeloe ta' ketinggalan memberi pimpinan tentang handwerken dan hal memasak.

Pada tiap-tiap tempat ramai di keresidenan Bengkoeloe, ada niatan akan memboeka poela partic. H I S atau midrasah Islam. Di Kopahiang telah dimoepakatkan oleh Pasirah oentoek mengadakan „Pasirah Mulo School".

Moedah-moedahan niatan berlakoe dan hasil didapat. Biarlah baroe kedengaran soeara Bengkoeloe, tetapi pratijk mendahoeloei dari omong. Begitoelah seteroesnja hepdaknja.

Moehammadijah

Tjabang Moehammadijah Bengkoeloe dari lahirnja senantiasa mendapat halangan. Pekerdjaannja dilakoekan sangat radikal. Tetapi kejakinan mereka memberi kemenangan. Sekolah Dinijah dan Moehammadijah soedah mempoenjai ratoesan moerid.

Roemah sekolah kepoenjaannja hasil tenaga kamaoean. Sekarang soedah poela mempoenjai trappers. Tjita-tjitanja hendak mendirikan drukkerij sebab sangat perloe boeat Bengkoeloe. Leden Moehammadijah kebanjakan dari Soematera Barat (Manindjau).

Lain sekali dengan Djamijatoel Chair. Rata-rata pendoedoek asli. Kita harapkan perdamaian.

Jong Islamieten Bond.

Atas andjoeran propagandist H. B. Jong Islamieten Bond djoega di Bengkoeloe telah didirikan afd. J. I. B. Roepanja pergerakan ke Islaman memang disoekai toea dan moeda J. I B. disana soedah mempoenjai Blabhuis dimana sering di adakan pertemoean dan pengeloeasan pikiran dan pemandangan tentang Islam.

„Kaoem Kelongkong"

Pemoeda² Bengkoeloe jang ta' maoe dikatakan kaoem moeda atau kaoem toea, mempoenjai poela persatoean. Dimana ada keperloean baik dalam kematian dan perkawinan „Kaoem Kelongkong" soeka memberi pertolongan tenaga dan strijdorkest gratis.

Mataram

Dan daerahnja.

Goenoengkidoel.

„Wresniwiro" toelis pada kita:

Lid padjak pengasilan,

Oentoek pekerdjaan aanslag padjak pengasilan diini tahoen di Wonosari diadakan doea lid jang terambil dari fihaknja rakjat jalah toean-toean Moeljapawira dan Atmabadjoeri. Pekerdjaannja doea lid terseboet jalah menimbang dan memboeat aanslag padjak pengasilan, soepaja pekerdjaan terseboet dapat berlakoe dengan teliti dan adil. Meskipoen dari fihak bestuur menimbang sesoeatoe orang dipoengoet padjak, tetepi boleh djoega dibatalkan oleh itoe lid.

Begitoe djoega kalau padjaknja terlaloe berat, lid terseboet boleh minta pada jang wadjib soepaja di koerangkan. Hal mana soenggoeh banjak goenanja bagi rakjat karena banjak bakoel-bakoel ketjil jang doeloe dipoengoet padjak tetapi sekarang di bebaskan lantaran lid memandang tidak patoet dipadjakkan, seperti bakoel nasi, tempe, tape. tombok enz, enz.

Tetapi penoelis soenggoeh heran setelah diberi kabar dari teman kita di Karangmadja bahwa lid padjak disana pertimbangannja tidak dihargai oleh jang wadjib. Seorang lid padjak di Ngagel bernama Prawirasentana soedah menimbang siapa jang patoet dipadjakkan.

Tetapi dari seorang didesa Ngagel ketika perkoempoelan loerah di Karangmadja memberi tahoe kepada Regent bahwa di desa Ngagel masih banjak lagi bakoel jang patoet dipadjakkan, tetapi tiada di voorstelkan oleh loerah dan lid padjak (Pawirasentana). Meskipoen itoe lid bilang tidak moefakat begitoe djoega loerah tidak acc., tetapi itoe orang-orang bakoel ketjilan jang tidak patoet dipadjakkan toch ditetapkan dipoengoet padjak.

Maka dari sebab itoe Prawirasentana terseboet lain harinja lantas bilang kepada A.W. di Karangmadja, kalau memang ia tidak dipertjaja oleh jang wadjib, lebih baik minta berhenti sadja, karena segala voorstelnja tiada di indahkan, djadi tiada ada goenanja mendjadi lid padjak. Ini tindakan patoet dipoedji. karena soedah sepatoetnja orang itoe membela kebenaran, „Berani karena benar, takoet karena salah.

(Moedah-moedahan hal ini di perhatikan oleh jang wadjib.

Noot. Tentangan diatas, kita soedah mendapat kabar dari fihak jang boleh dipertjaja, bahwa pengadoeannja itoe oleh jang berwadjib dapat perhatian, artinja segala voorstel diperindahkan betoel-betoel.— R.)

Roemah sekolah baroe.

Dari soember jang boleh di pertjaja kita diberi tahoe bahwa moelai besoek boelan Juli ini di Soesoekan (Pondjong) akan didirikan seboeah Sultanaatschool. Sebeloemnja disitoe memang soedah ada sekolah desa particulier boeatannja orang desa sendiri.

Irigatie banjak menanggoeng roegi.

Berhoeboeng dengan banjaknja hoedjan dan kerapnja bandjir, maka irigatie didaerah Bondjong jang sampai sekarang beloem selesai mengerdjakan soedah banjak jang roesak, tanah sama goegoer, hal mana soedah tentoe meroegikan jang boekan sedikit.

Tidak adil?

Pembagian tanah loenggoeh oentoek pegawai desa di Goenoengkidoel soedah selesai, begitoe djoega boeat keloerahan Ngeneb (Semanoe) djoega soedah rampoeng. Tetapi sajang itoe pembagian masih sangat ketjewa. Oentoek loenggoeh loerah biasanja dipilihkan jang baik. Menoeroet taksiran hasilnja tanah, loenggoeh loerah lipat doeanja loenggoeh tjarik, tetapi keadaan di Ngeraŋ tidak begitoe, loenggoehnja tjarik malah lebih baik dari pada loenggoehnja loerah. Boektinja? Itoe loenggoehnja Tjarik maoe ditoekar loenggoehnja loerah tidak boleh: Malah tjarik terseboet bilang kalau sekiranja ia didjadikan loerah disitoe tidak soeka, lebih senang djadi tjarik sadja, karena loenggoehnja soedah lebih baik dari pada loenggoeh loerah.

Banjak djalanan roesak.

Djalan-djalan besar didaerah Plajen banjak jang roesak, karena ketjoeali hoedjan di ini boelan teroes meneroes, djoega setiap hari banjak grobak jang djalan disitoe, preloe menarik angkatan kajoe djati kepoenjaan boschwezen. Hal ini soedah tentoe meroegikan Sultanaaswerken.

Harga beras terlaloe moerah.

Dari fihaknja orang-orang tani jang habis panen, kita dikasih tahoe, bahwa hasil padi jang di dapatnja banjak jang gaboek, sedang sesoedahnja didjadikan beras akan didjoeal kepasar, jang oeang seberapa lakoenja akan diboeat bajar padjak, terlaloe soesah sekali pendjoealnja, sebab djarang jang soeka beli.

Betoel ada satoe doea orang jang menawarnja, tetapi harganja terlaloe moerah, jaitoe rata-rata satoe datjin beras poetih tjoema f 5,50 meskipoen begitoe banjak pendjoeal beras jang kepaksa reboetan mengasihkan, karena terlaloe boetoeh oeang boeat bajar padjak jang soedah telaat itoe.

Inilah soesahnja orang tani, hasil pertaniannja merosot banjak sekali, tetapi padjaknja tidak boleh toeroen meskipoen tjoema sepeser. (Sm.)

Banjak orang mendjoeal sawahnja.

Beloem lama ini kita telah iseng-iseng pergi ke daerah districT Poerwodadi Djenar bilangan Koetoardjo, perloe tengok familie dan kalau ada orang djoeal sawah poesaka, kita poenja kenalan akan membelinja.

Setelah mendengar ada orang jang akan membeli sawah, maka sebentar sadja orang-orang tani disitoe ada jang menawarkan sawahnja hingga ada anam orang, rata-rata dengan harga jang sangat moerah.

Ketika kita tanja apakah sebabnja mereka akan sama mendjoeal sawahnja, rata-rata djawabanja tentoe akan diboeat meloenasi pindjeman kepada bank.

Menilik dari itoe, ternjata jang orang disitoe soedah djatoeh ta ngannja Credietbank, jang kalau soedah sampai temponja lantas ambil kekerasan boeat beslag barang-barangnja si pemindjam jang diboeat tanggoengan. Kasihanlah kaoem tani!! (Sm).

Pertemoean selamat berpisah.

Rebo sore digedong Malio-boro oleh komite „pahargjan" diadakan pertemoean antara toean Inspecteur (Schalken) Inl. Ond. 5e ressort dengan goeroe-goeroe Hoofdschool opzieners, schoolopzieners, oentoek selamat berpisah, sebab t. Inspecteur telah bekerdja 30 tahoen lamanja. Sekarang soedah pensioen dan akan poelang kenegeri Belanda Antara lain-lain jang berpidato memberi selamat dan poedjian waktoe masih memegang djabatan dan penerimaan kasih atas pimpinan ja itoe, dari Comite dilahirkan oleh t Soerosoegondo. H. schoolopziener Semarang, Onderwijzer missi oleh t. Prawirosoemarto P. S. O. (betoelnja sekarang soedah diganti nama O. K. S. B.) oleh t. Brotowihardjo, M Diah bg sekolahan, dan Onderwijzer N.S. di Terban (Djokja) dan t. Sosrosoegondo (persoon). Masing, masing didjawab dengan seperinja oleh t. Schalken.

Pauze sebentar laloe t. Schalken melahirkan katanja jang sebagai memberi selamat tinggal kepada jang hadlir dan memberi poedjian moedah-moedahan sekolah di Indonesia dapat bertambah banjaknja dan pelinja pengadjaran lebih tinggi. Laloe diambil gambarnja (dipotret).

Sebeloem pertemoean ini dimoelai maka beliau berdjabat tangan kepada jang berhadlir:

Adalah pertemoean ini dikoendjoengi koerang lebih 200 orang, dan dimoelai koerang lebih djam 8 boebar, koerang lebih djam 10.

Tamoe-tamoe sepoelangnja dari Malioboro didjamoe makan dengan sederhana direstaurant Estela. Djam 11 boebaran (*Rep*).

Kawat.

INDIA.

Keadaan di tapel-tapel wates.

Peshawar, 3 April (Ant.-Np.-R.). Kesoedahan jang menjenangkan terhadap pada kaoem kaoem ditepi batas jang selaloe kasih perlindoengan pada orang-orang jang melarikan diri dari wet ada diharap sebagai kesoedahan dari gerakan jang hebat dari tentera Gurkha dan Junjabi bersama barisan senapan machine dan menerdjang diwaktoe fadjar. Mereka soedah panggil khel kemarin malam dan menerdjang di waktoe fadjar. Mereka soedah panggil Jirga berbaring dengan itoe satoe dozijn orang jang ditawan telah dikoempoelkan. Persanggoepan soedah didapat bahwa itoe kaoem-kaoem akan berlakoe lebih baik dikemoedian hari.

Gandhi bakal sendirian wakili Congress.

New Delhi, 3 April (Ant.-N.R.). Kebentjian jang bisa dibikin timboel oleh pemilihan Congress poenja delegatie boeat Conferentie Medja Boendar soedah bisa disingkirkan oleh Congress Executive poenja poetoesan boeat angkat Gandhi djadi wakil satoe-satoenja, maski betoel ini Mahatma bisa ambil Congress poenja Working Committe dan lain-lain pegawai pemimpin penting boeat kawan beremboek diloear conferentie.

DJERMAN.

Perselisian dalam partij Nazis.

Berlijn, 2 April. (Ant. Np. Tr Oc.) Itoe perselisihan jang terbit dalam partij nationaal socialisten djadi semakin hebat. Sebegitoe djaoeh berhoeboeng dengan Berlijn dan Djerman Oetara, gadisten Pretoria an dari Hitler telah memberontak terhadap pada dirinja Hitler. Itoe pembrontakan ada dipimpin oleh marika poenja pengandjoer kapitein Stennes. Ini kapitein oleh Hitler telah didepak dari kedoedoekannja, lantaran telah critiek titah-titahnja Hitler

Ini titah-titah ada bilang soepaja orang tinggal sabar pada poetoesannja kabinet Bruning.

Itoe kawanan pemberontak dapat rampas hoofdkwartier dari partij nationaal socialisten di Berlijn dan telah depak keloear dari gedong commandant jang baroe diangkat, ketika ini commandant moentjoel boeat djalankan commando jang diserahkan padanja oleh Hitler.

Sekarang ada dibilang bahwa Hitler telah minta pertoeloengannja pengadilan boeat dorong keloear itoe kawanan pemberontak dari gedong hoofdkwartiernja.

PERANTJIS.

Sikap Mussolini terhadap pada perserikatan pabean Djerman dan Oostenrijk.

Parijs, 3 April (Spec. Sin Po). Kabar dari Rome bahwa Italia betoel njatakan tidak moefakat sama perserikatan pabean antara Duitschland dan Oostenrijk, tetapi tidak maoe ambil tindakan jang actief boeat tentangan itoe gerakan. Ini hal telah bikin pers Perantjis tidak senang.

Oevre telah tjela Mussolini jang katanja soedah desak Oostenrijk dalam oeroesan economie hingga itoe negeri djadi hampir Djerman, karena Mussolini soedah rintangi Oostenrijk poenja pertjakapan boeat permoefakatan tarief bea sama Jugoslavie, Tsjechovakije dan Roemenie. Itoe kabar djoega njatakan tjoeriga berhoeboeng sama berlainan opanie antara Brittannie dan Perantjis tentang tindakan apa perloe diambil boeat tjegah perserikatan Djerman — Oostenrijk, karena Brittannie hanja batesi actienja dalam oeroesan juridisch sadja, dan ini oleh fihak Perantjis dipandang koerang penting.